



Dispar Segera Adakan Jogjavaganza

Tingkatkan Okupansi Hotel Bintang Tiga ke Bawah

JOGJA - Untuk meningkatkan penjualan kamar hotel bintang empat ke bawah, Dinas Pariwisata Kota Jogja berencana menggelar kegiatan bernama Jogjavaganza. Dalam acara ini *buyer* dan *seller* dipertemukan.

Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Dispar Kota Jogja Golkari Made Yulianto menjelaskan, dalam Jogjavaganza juga akan ditawarkan berbagai produk-produk wisata. "Seperti travel agent, hotel, kuliner dan berbagai hal lainnya," ujarnya kemarin.

Khusus untuk hotel, lanjut Golkari, peserta akan dibatasi pada hotel bintang empat ke bawah. Hal itu agar hotel-hotel kecil juga dapat berkembang seiring terus bertambahnya jumlah wisatawan yang datang ke Jogja.

Dari data yang dimiliki Dispar Kota Jogja, tahun 2018 kemarin kunjungan wisatawan ke Jogja diklaim melebihi target. Yaitu sebanyak lebih dari lima juta wisatawan datang ke kota ini. Hotel kualitas wahid sering jadi jujukan para pelancong menghabiskan liburannya.

Mantan Kabid Lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja ini mengatakan, hotel dengan bintang empat ke bawah dan non bintang perlu digencarkan dalam hal promosi. "Karena hotel bintang tiga ke atas pasti sudah mempunyai strategi promosi tersen-

Karena hotel bintang tiga ke atas pasti sudah mempunyai strategi promosi tersendiri. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan penjualan hotel non bintang."

GOLKARI MADE YULIANTO
Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Dispar Kota Jogja

diri. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan penjualan hotel non bintang," ujarnya.

Di sisi lain, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Istitjab M Danunagoro sebelumnya mengungkapkan, tahun 2019 merupakan peluang besar bagi perkembangan hotel di Jogjakarta. Hal ini didasari adanya kehadiran bandara baru di Kulonprogo.

Menurutnya, kehadiran New Yogyakarta International Airport (NYIA) dinilai mampu meningkatkan kunjungan wisata ke Jogjakarta, karena ada kemudahan bagi wisatawan mancanegara untuk datang. Hal ini, lanjut Istitjab, kemudian akan berdampak pada okupansi pemesanan hotel.

"Dengan adanya NYIA dipastikan penerbangan ke Jogja akan lebih banyak. Mungkin banyak wisatawan yang berasal dari Hongkong, Korea, Jepang, dan negara ASEAN yang membutuhkan kamar hotel untuk menginap," ujarnya. (cr5/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005